

RISIKO PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUSYARAKAH PADA PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH

Afif Rivai

Yayasan Ekonomi Syariah Indonesia, Jakarta

Email: afifrifai89@gmail.com

Diterima: 3 November 2017; Direvisi: 7 November 2017; Disetujui: 25 November 2017

Abstract

This study aims to determine the effect of murabahah and musyarakah financing risk on the profitability of sharia commercial banks. The research method used in this research is the explanation method, that is to know or explain the influence between one variable to other variables. The variables studied are variable x is murabahah financing risk and musyarakah financing risk, while variable y is profitability. Population used in this research is sharia commercial bank. The sample selection was done by purposive sampling technique. Based on the criteria, obtained 5 (five) syariah banks that become the sample of this study. Partially murabahah financing risks have a negative and significant effect on profitability and risk of musyarakah financing have a positive and significant impact on the profitability of sharia commercial banks. While the simultaneous murabahah and musyarakah financing risks have a positive and significant impact on the profitability of sharia banks.

Keywords: *Murabahah Financing Risk, Musharaka Financing Risk, and Return on Asset.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank umum syariah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi, yaitu untuk mengetahui atau menjelaskan pengaruh antara variabel satu terhadap variabel lain. Variabel yang diteliti adalah variabel x yaitu risiko pembiayaan *murabahah* dan risiko pembiayaan *musyarakah*, sedangkan variabel y adalah profitabilitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum syariah. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria, diperoleh 5 (lima) bank umum syariah yang menjadi sampel penelitian ini. Secara parsial risiko pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Sedangkan secara simultan risiko pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Kata Kunci: Risiko Pembiayaan Murabahah, Risiko Pembiayaan Musyarakah, ROA

PENDAHULUAN

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Bank berdasarkan prinsip syariah atau bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Sedangkan menurut M. Sulhan dan Ely Siswanto (2008) bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Quran dan hadis Nabi Muhammad SAW.

Perkembangan perbankan syariah sebagai fenomena yang menarik untuk dikaji karena perbankan syariah merupakan industri baru di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari peran masyarakat dalam menggunakan produk-produk perbankan syariah salah satunya produk penyaluran dana/pembiayaan. Menurut Muhammad Yusuf dan Wiroso (2011) menyebutkan bentuk pembiayaan syariah terdiri dari 7 (tujuh) bentuk pembiayaan diantaranya adalah pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *salam*, *ijarah*, *qardh*, dan *istishna*.

Sedangkan berdasarkan data statistik perbankan syariah yang dipublikasikan oleh otoritas Jasa Keuangan (OJK) pembiayaan dengan akad *murabahah* dan *musyarakah* merupakan pembiayaan yang paling banyak disalurkan.

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain. Setiap pembiayaan yang dilakukan oleh bank selalu mengandung suatu risiko, yakni risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan dapat dilihat dari tingkat *Non Performing Financing* (NPF) yang terdiri dari pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet dengan total pembiayaan yang disalurkan secara keseluruhan. Risiko pembiayaan ini akan berpengaruh terhadap profitabilitas (keuntungan yang diperoleh) perusahaan.

Menurut Kasmir (2008) mendefinisikan profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas sendiri dapat diukur dengan menggunakan berbagai rasio. Salah satunya dengan menggunakan rasio pengembalian atas aset (*retrun on asset*). Pengembalian atas aset (*retrun on asset/ROA*) adalah pengukuran secara keseluruhan atas profitabilitas. rasio ini mengukur keberhasilan manajemen dalam

menghasilkan laba secara keseluruhan dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aset (Veithzal Rivai dan Arviyan Arivin, 2010).

Berdasarkan data statistik perbankan syariah bahwa pada tahun yang dipublikasikan oleh OJK pada tahun 2010 sampai dengan 2014 NPF mengalami 2 (dua) kali penurunan yaitu pada tahun 2011 dan 2012 masing masing nilainya sebesar 2,52% dan 2,22 % akan tetapi penurunan NPF tersebut tidak diikuti oleh penurunan ROA. Tingkat ROA pada tahun 2010-2012 selalu mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2014 tingkat ROA mengalami penurunan sebesar 60% dari nilai 2,00% pada tahun 2013 menjadi 0,80% pada tahun 2014, selain itu tingkat NPF pada tahun 2014 tersebut berada diposisi paling tinggi sebesar 5,85%, akan tetapi tingkat NPF tersebut masih dalam kondisi cukup baik berdasarkan dengan penilaian tingkat kesehatan bank syariah (www.ojk.go.id).

Perbankan dalam kegiatannya selalu senantiasa berhadapan dengan berbagai risiko. Menurut Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin (2010) meningkatnya produk pembiayaan dalam bank syariah akan mendatangkan risiko pembiayaan yang besar pula, hal ini dikarenakan pembiayaan merupakan produk investasi

bank syariah yang termasuk dalam produk *Natural Uncertainty Contracts*. Salah satunya produk pembiayaan yang paling banyak disalurkan seperti pembiayaan dalam prinsip jual-beli *murabahah* dan juga prinsip bagi-hasil *musyarakah*.

Murabahah menurut Fathurrahman Djamil (2012) adalah jual beli dengan harga pokok ditambah keuntungan yang diketahui. Semakin tinggi pembiayaan bermasalah dalam akad *murabahah* maka akan menurunkan tingkat profitabilitas. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fauzan Fahrul, dkk (2012) menyatakan bahwa risiko pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Puspa, dkk (2015) yang menyatakan bahwa NPF *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Musyarakah menurut (Ascarya, 2011) adalah akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha pemilik dana/modal bekerja sama sebagai mitra usaha, membiayai usaha baru atau yang sudah berjalan. Semakin tinggi pembiayaan *musyarakah* bermasalah yang diberikan oleh bank maka akan menurunkan tingkat profitabilitas bank tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik

purposive sampling. Berikut terdapat Sampel sebanyak 5 Bank Umum Syariah, yakni Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, BRI Syariah, dan BNI Syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum. Berikut hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1

Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Risiko Pembiayaan Murabahah	30	1.24	7.46	3.3453	1.59284
Risiko Pembiayaan Musyarakah	30	1.28	18.99	6.8033	4.10008
Profitabilitas	30	-.04	3.81	1.1060	.88060
Valid N (listwise)	30				

Sumber : *Output SPSS*

Dari hasil uji deskriptif tersebut dapat diketahui bahwa, Variabel Risiko Pembiayaan *Murabahah* (X₁) memiliki nilai minimum sebesar 1,24, nilai maksimum sebesar 7,46, nilai rata-rata sebesar 3,34, dan nilai standar deviasi sebesar 1,59 dengan jumlah sampel sebanyak 5 dengan jumlah data 30. Variabel Risiko Pembiayaan *Musyarakah* (X₂) memiliki nilai minimum sebesar

1,28, nilai maksimum sebesar 18,99, nilai rata-rata sebesar 6,80, dan nilai standar deviasi sebesar 4,10 dengan jumlah sampel sebanyak 5 dengan jumlah data 30. Variabel Profitabilitas (Y) memiliki nilai minimum sebesar -0,04, nilai maksimum sebesar 3,81, nilai rata-rata sebesar 1,10, dan nilai standar deviasi sebesar 0,88 dengan jumlah sampel sebanyak 5 dengan jumlah data 30

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.241	.357		3.474	.002
Risiko Pembiayaan Murabahah	-.255	.083	-.461	-3.057	.005
Risiko Pembiayaan Musyarakah	.105	.032	.491	3.258	.003

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Output SPSS Versi 21,0, 2017

Dari tabel 2, maka diperoleh persamaan regresi Risiko Pembiayaan *Murabahah* dan Risiko Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas, yaitu $Y = 1,241 - 0,255X_1 + 0,105X_2$. Interpretasi persamaan diatas yakni Konstanta sebesar 1,241 artinya jika risiko pembiayaan *murabahah* dan risiko pembiayaan *musyarakah* nilai 0, maka potensi profitabilitas cenderung meningkat sebesar Rp 1,241 (dalam triliun). Koefesien regresi risiko pembiayaan *murabahah* (X1) bernilai negatif sebesar -0,255 artinya jika risiko pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan sebesar Rp 1 dan risiko pembiayaan *musyarakah* (X2) ceteris paribus atau dianggap konstan maka profitabilitas (Y) mengalami penurunan sebesar Rp -0,255 (dalam triliun) dan sebaliknya. Koefesien regresi risiko pembiayaan *musyarakah* (X2) bernilai positif sebesar 0,105 artinya jika risiko pembiayaan *musyarakah* mengalami peningkatan sebesar Rp 1 dan risiko pembiayaan *murabahah* (X1) ceteris paribus atau dianggap konstan maka profitabilitas (Y) mengalami kenaikan sebesar Rp 0,105 (dalam triliun) dan sebaliknya.

Tabel 3
Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.241	.357		3.474	.002
Risiko Pembiayaan Murabahah	-.255	.083	-.461	-3.057	.005
Risiko Pembiayaan Musyarakah	.105	.032	.491	3.258	.003

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Output SPSS

Uji statistik *t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan melihat tabel distribusi *t* maka koefisien korelasi dengan tingkat kesalahan 5% (0,05), jumlah data (*n*) valid sebanyak 30, dan $df = n - k - 1$ sehingga didapat nilai $df = 27$, diperoleh *t* tabel sebesar 1,703.

Berdasarkan tabel 3, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan bahwa pengaruh risiko pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas menunjukkan nilai $|t_{hitung}| > |t_{tabel}|$ yaitu sebesar $(3,057 > 1,703)$ maka *H1* diterima yang artinya secara parsial risiko pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dengan signifikansi sebesar $0,005 < 0,050$, risiko pembiayaan *murabahah* memiliki nilai *t* hitung negatif maka dapat disimpulkan bahwa risiko pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel 3, pengaruh risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas menunjukkan nilai $|t_{hitung}| > |t_{tabel}|$ yaitu sebesar $(3,258 > 1,703)$ maka *H2* diterimayang artinya secara parsial risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan signifikansi sebesar $0,003 < 0,050$, risiko pembiayaan *musyarakah* memiliki nilai *t* hitung positif maka dapat disimpulkan bahwa risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

Tabel 4
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.915	2	4.457	8.866	.001 ^b
Residual	13.574	27	.503		
Total	22.488	29			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Risiko Pembiayaan Musyarakah, Risiko Pembiayaan Murabahah

Sumber : Output SPSS

Uji statistik *F* pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Dengan melihat tabel distribusi *F* maka koefisien korelasi dengan tingkat kesalahan 5% (0,05), jumlah data (*n*) valid sebanyak 30, dan $df = n - k - 1$ sehingga didapat nilai $df = 27$ dan *F* tabel sebesar 3,35. Berdasarkan

tabel 4, menunjukkan nilai *F* hitung sebesar 8,866 dan nilai *F* tabel sebesar 3,35 $(8,866 > 3,35)$ maka *H3* diterima yang artinya secara simultan risiko pembiayaan *murabahah* dan risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat dijelaskan bahwa *H3* diterima dan dapat dinyatakan bahwa risiko pembiayaan *murabahah* dan risiko

pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas positif dan signifikan secara simultan

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.630 ^a	.396	.352	.70903	1.644

a. Predictors: (Constant), Risiko Pembiayaan Musyarakah, Risiko Pembiayaan Murabahah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai adjusted R Square sebesar 0,352 atau 35,2%. Artinya 35,2% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel risiko pembiayaan *murabahah* dan risiko pembiayaan *musyarakah*. Sedangkan sisanya (100%-35,2%= 64,8%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel ini seperti pembiayaan *mudharabah*, *ijarah*, *istishna*, *qardh*, dan *salam*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, Uji t pada dasarnya menunjukkan signifikan atau tidak pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen yang diuji tingkat signifikansi 0,05.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

pengaruh risiko pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,057 > 1,703 dan taraf signifikansi sebesar 0.005 < 0,050, maka dapat diinterpretasikan bahwa risiko pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. sedangkan pengaruh risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas menunjukkan nilai $|t_{hitung}| > |t_{tabel}|$ sebesar (3,258 > 1,703) dan taraf signifikansi sebesar 0.003 < 0,050, maka dapat diinterpretasikan bahwa risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan bahwa nilai F_{hitung} menunjukkan nilai sebesar 8,866 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,35 (8,866 > 3,35) dan tingkat signifikansi sebesar 0,001 < 0,05, dengan demikian dapat dikatakan bahwa risiko pembiayaan *murabahah* dan risiko

pembiayaan *musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uji autokorelasi nilai adjusted R Square sebesar 0,352 atau 35,2%. Artinya 35,2% profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel risiko pembiayaan *murabahah* dan risiko pembiayaan *musyarakah*. Sedangkan sisanya (100% - 35,2%=64,8%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti pembiayaan *mudharabah*, *ijarah*, *istishna*, *qardh*, dan *salam*.

REFERENSI

- Ascarya. (2011). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Erni Dwi Septiyani. (2013). *Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada Tahun 2009-2013*. Yogyakarta: Program Studi Ekonomi Perbankan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Fathurrahman Djamil. (2012). *Penerapan Hukum Perjanjian dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Fauzan Fahrul, Muhammad Arfan, dan Darwanis. (2012). *Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)*. Jurnal Akuntansi Vol 2, No 1. November 2012. Aceh: Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raga Grafindo Persada.
- M. Sulhan dan Ely Siswanto. (2008). *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah*. Malang: UIN Malang Press.
- M. Yusuf dan Wiroso. (2011). *Bisnis Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Puji Hadiyati. (2013). *Pengaruh NonPerforming Finance Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada Bank Muamalat*. Jurnal Akuntansi Vol 1, No. 1, Oktober 2013. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

197 AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam
Vol. 1, No. 2, Desember 2017
<http://journal.uhamka.ac.id/index.php/al-urban>
p-ISSN: 2580-3360 e-ISSN: 2581-2874
DOI: 10.22236/alurban_vol1/is2pp189-197
Hal 189-197

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin.(2010).

*Islamic Banking: Sebuah Teori
Konsep dan Aplikasi.* Jakarta:
Bumi Askara.

Widya Puspa Andika, Isti Fadah, dan
Novi Puspitasari. (2015). *Analisis
Pengaruh Non Performing
Financing Pembiayaan
Murabahah, Mudharabah dan
Musyarakah Terhadap
Profitabilitas pada Bank Umum
Syariah.* Jurnal Mahasiswa.
Jember: Universitas Jember.

<http://www.ojk.go.id>